

ABSTRAK

Leonita Ferdiana Harris. 210531100110. Program Studi Ilmu Komunikasi. Analisis Resepsi Perempuan Usia Produktif Reproduksi Terhadap Konten Edukasi Kesehatan Seksual Pada Akun TikTok @Dokteramiraobgyn.

Edukasi kesehatan seksual merupakan hal yang sangat penting di era ini. Disaat angka penderita IMS dan kematian tinggi akibat kurangnya kesadaran hubungan seksual yang sehat sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resepsi perempuan usia produktif reproduksi terhadap konten edukasi seksual yang disampaikan oleh dokter Amira melalui media sosial TikTok.

Pada penelitian ini, teori yang digunakan oleh peneliti ialah teori Resepsi milik Stuart Hall. Teori resepsi milik Stuart Hall ini menggolongkan informan menjadi 3 golongan utama yaitu dominan, negosiasi, dan oposisi. Subjek dari penelitian ini adalah perempuan usia produktif reproduksi (20 – 45 tahun) dengan total 20 informan yang berkomentar pada konten edukasi seksual @dokteramiraobgyn di media sosial TikTok. Adapun informan terdiri dari skala nasional yaitu perwakilan dari beberapa wilayah di Indonesia.

Metode dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif yang pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Observasi dilakukan pada komentar dan kemudian informan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik analisis isi kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yakni pada wawancara dan sumber dokumen terkait penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan 70% dari 20 informan termasuk dalam bagian dominan, 20% negosiasi, dan 10% sisanya oposisi. Edukasi kesehatan seksual ini membentuk resepsi baru bagi informan setelah mengikuti konten tersebut. Muncul kesadaran untuk lebih berhati-hati dalam menjaga diri, muncul keberanian untuk memeriksakan diri ke dokter, bahkan mulai menjaga rentang waktu kehamilan. Namun ternyata konten edukasi seksual tidak selalu hanya memberikan dampak positif, tetapi juga negatif.

Kata kunci : Edukasi Seksual, konten TikTok, Perempuan Produktif Reproduksi.

ABSTRACT

Leonita Ferdyana Harris. 210531100110. Communication Science Study Program. Analysis of Reproductive Productive Age Women's Receptions of Sexual Health Education Content on the Tiktok @Dokteramiraobgyn Account.

Sexual health education is very important in this era. When the number of STI sufferers and deaths is high due to lack of awareness of healthy sexual relations. The purpose of this study is to determine how reproductive productive age women's reception of sexual education content delivered by doctor Amira through TikTok social media.

In this study, the theory used by researchers is Stuart Hall's reception theory. Stuart Hall's reception theory classifies informants into 3 main groups, namely Dominant, Negotiation, and Opposition. The subjects of this research are women of reproductive productive age (20 - 45 years) who use TikTok social media and watch sexual education content from Amira's doctor with a national scale, namely representatives from several regions in Indonesia.

The method in this research is this analysis which collects data through observation, documentation, and in-depth interviews. Informants were selected using purposive sampling method. Data analysis uses the Miles and Huberman technique. The data validity checking technique uses source triangulation, namely interviews and document sources related to this research.

The results of this study show that 70% of the 20 informants belonged to the dominant part, 20% negotiated, and 10% opotitions. This sexual health education forms a new reception for informants after following the content. There is an awareness to be more careful in taking care of themselves, the courage to see a doctor, and even begin to maintain the span of pregnancy.

However, it turns out that sexual education content does not always only have a positive impact, but also negative.

Keywords: *Sexual Education, Health Communication, TikTok Social Media, Reproductive Productive Women.*